

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TANDA DAN GEJALA HIPERVOLEMIA PADA
PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DI RUANG
HEMODIALISA RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2021**



Oleh:
NI KADEK DWI PURNAMI
NIM. P07120018167

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DEPASAR
2021

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TANDA DAN GEJALA HIPERVOLEMIA PADA
PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DI RUANG
HEMODIALISA RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2021**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar**

Oleh :

NI KADEK DWI PURNAMI

NIM. P07120018167

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

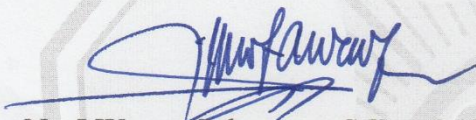
KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TANDA DAN GEJALA HIPERVOLEMIA PADA
PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DI RUANG
HEMODIALISA RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2021**

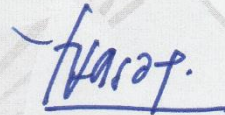
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:



Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.,M.Pd
NIP. 196709281990031001



Ns.I.G.A. Ari Rasdini, S.Pd.,S.Kep.,M.Pd
NIP. 195910151986032001

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :
GAMBARAN TANDA DAN GEJALA HIPERVOLEMIA PADA
PASIEEN GAGAL GINJAL KRONIS DI RUANG
HEMODIALISA RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2021

TELAH DIUJIKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 03 MEI 2021

TIM PENGUJI:

1. Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep (Ketua) (.....
NIP. 196812311992031020
2. I Ketut Suardana, S.Kp.,M.Kes. (Anggota) (.....
NIP. 196509131989031002
3. Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.,M.Pd. (Anggota) (.....
NIP. 196709281990031001

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Dwi Purnami
NIM : P07120018167
Program Studi : D III Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2021
Alamat : Banjar Ambengan, Desa Tangkas, Kecamatan Klungkung,
Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali, Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Tanda Dan Gejala Hipervolemia Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Di Ruang Hemodialisa RSUD Klungkung Tahun 2021 adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas Ri No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang- undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 19 April 2021

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Dwi Purnami
NIM.P07120018167

KATA PENGANTAR

“Om Swastyastu”

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala limpah rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyusun penelitian dengan judul “Gambaran Tanda Dan Gejala Hipervolemia Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Di Ruang Hemodialisa RSUD Klungkung Tahun 2021” tepat pada waktunya sesuai dengan harapan. Penelitian ini disusun sebagai salah satu upaya untuk menyelesaikan Pendidikan D-III di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.

Penelitian ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D-III Keperawatan Poltekkes Denpasar
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep selaku ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti
3. Bapak I Nengah Sumirta, SST.,M.Kes selaku ketua Program studi D-III Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti

4. Bapak Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.,M.Kep selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini
5. Ibu Ns. I.G.A. Ari Rasdini, S.Pd.,S.Kep.,M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini
6. Direktur RSUD Klungkung yang telah memberikan ijin melakukan penelitian pada pasien Gagal Ginjal Kronis di Ruang Hemodialisa RSUD Klungkung
7. Seluruh Dosen yang terlibat dalam pengajaran pengantar riset keperawatan yang telah memberikan ilmunya kepada kami, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik
8. Orang Tua I Ketut Suthama dan Ni Nyoman Putri Ayu serta saudara laki-laki I Gede Eka Purnama yang telah memberikan motivasi dan dukungan penuh dalam penyusunan penelitian ini
9. Teman-teman kelas 3.5 DIII Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan motivasi dan membantu dalam menyusun penelitian ini
10. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, 19 April 2021

Peneliti

**DESCRIPTION OF SIGNS AND SYMPTOMS OF HYPERVOLEMIA IN
PATIENT WITH CHRONIC KIDNEY DISEASE IN HEMODIALYSIS ROOM
RSUD KLUNGKUNG YEAR 2021**

ABSTRACT

Chronic kidney failure has the most frequent problem, namely excess fluid volume and in the Indonesian Nursing Diagnosis Standards (SDKI) it is called hypervolemia. The purpose of this study is to describe the characteristics, major and minor signs of hypervolemia and major and minor symptoms of hypervolemia in chronic renal failure patients in the hemodialysis room of Klungkung Hospital in 2021. This research type is descriptive and quantitative with a cross sectional approach. The sampling method is using purposive sampling. This research was conducted in March-April 2021 in the Hemodialysis Room at RSUD Klungkung Regency with a total sample of 58 respondents. The results of this study in terms of the characteristics of the most respondents in the age range of 51-60 years with a percentage (34.5%), followed by the majority of male patients (67.2%), the highest level of primary education with a percentage (32, 8%), and the most unemployed status was from work status (51.7%). This study also found that in chronic renal failure patients, not all patients found major signs of anasarca edema and peripheral edema only as much (98.3%) and in minor signs Hb / Ht decreased only (98.3%) then not all patients found symptoms. orthopnea and dyspnea only (98.3%) and minor symptoms (not available).

Keywords : Chronic Kidney Disease, Sign and Symptoms Hypervolemia

**GAMBARAN TANDA DAN GEJALA HIPERVOLEMIA PADA PASIEN
GAGAL GINJAL KRONIS DI RUANG HEMODIALISA
RSUD KLUNGKUNG TAHUN 2021**

ABSTRAK

Penyakit gagal ginjal kronis memiliki masalah paling sering yaitu kelebihan volume cairan dan dalam Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) disebut dengan hypervolemia. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan karakteristik, tanda mayor dan minor hypervolemia dan gejala mayor dan minor hypervolemia pada pasien gagal ginjal kronis di ruang hemodialisa RSUD Klungkung Tahun 2021. Jenis penelitian ini Deskriptif Kuantitatif dengan metode pendekatan secara *Cross sectional*. Cara pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2021 di Ruang Hemodialisa RSUD Kabupaten Klungkung dengan jumlah sampel sebanyak 58 responden. Hasil penelitian ini dari segi karakteristik responden paling banyak memiliki rentang usia 51-60 tahun dengan persentase (34,5%), diikuti mayoritas pasien jenis kelamin laki-laki sebesar (67,2%), tingkat pendidikan SD terbanyak dengan persentase (32,8%), dan status tidak bekerja terbanyak dari status bekerja sebesar (51,7%). Penelitian ini juga menemukan pada pasien gagal ginjal kronis tidak semua pasien ditemukan tanda mayor edema anasarca dan edema perifer hanya sebanyak (98,3%) dan pada tanda minor Hb/Ht turun hanya sebanyak (98,3%) kemudian tidak semua pasien ditemukan gejala mayor ortopnea dan dispnea hanya sebanyak (98,3%) dan pada gejala minor (tidak tersedia).

Kata Kunci : Gagal Ginjal Kronis, Tanda dan Gejala Hipervolemia

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN TANDA DAN GEJALA HIPERVOLEMIA PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DI RUANG HEMODIALISA RSUD KLUNGKUNG TAHUN 2021

Oleh : Ni Kadek Dwi Purnami (NIM.P07120018167)

Gagal ginjal kronis merupakan keadaan klinis kerusakan ginjal yang progresif dan ireversibel yang berasal dari berbagai macam penyebab (Price & Wilson, 2013b). Secara global angka prevalensi penyakit gagal ginjal kronis ini sangat bervariasi, baik laki-laki maupun perempuan sama-sama berisiko menderita penyakit gagal ginjal kronis. Prevelensi gagal ginjal kronis secara global berdasarkan hasil penelitian (Mills et al., 2015) dengan menggunakan sebanyak 35 laporan dari 33 studi yang dilakukan di 32 negara, yang mewakili 48,6% dari populasi global \geq berusia 20 tahun, perkiraan jumlah total orang dewasa dengan stadium PGK pada tahun 2010 adalah 225,7 juta (205,7–257,4 juta) laki-laki dan 271,8 juta (258,0–293,7 juta) perempuan di seluruh dunia. Kemudian prevalensi gagal ginjal kronis di negara-negara Asia seperti Thailand sebesar 17,5%, Mongolia sebesar 13,9%, Delhi sebesar 13,3% dan Jepang sebesar 13%. (Li et al., 2011). Sementara di Indonesia penyakit gagal ginjal kronis menyebar luas ke seluruh 35 provinsi dari tahun 2013 dan 2018 hal ini berdasarkan dari hasil riset (Kementerian Kesehatan RI & Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018). Penyakit gagal ginjal kronis memiliki masalah paling sering yaitu kelebihan volume cairan dan dalam Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) disebut dengan hipervolemia. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian (Angraini & Putri, 2016) masalah yang sering dihadapi oleh pasien gagal ginjal kronis adalah kelebihan volume cairan atau hipervolemia. Hal ini serupa dengan hasil penelitian di Rumah Sakit Perawatan Tersier di bagian Timur Laut Malaysia. Semua pasien yang mengunjungi klinik nefrologi rawat jalan dengan konfirmasi diagnosis CKD (stadium 3 sampai 5 non dialisis) Dari 312 pasien, 64 (20,5%) yg mengalami hipervolemia sebanyak 135 (43,4%) pasien. Secara keseluruhan 144 pasien menggunakan diuretik di antaranya 98 (72,6%) hipervolemik, 35 (30,9%).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik pasien gagal ginjal kronis, tanda mayor dan minor hipervolemia dan gejala mayor dan minor hipervolemia pada pasien gagal ginjal kronis di ruang hemodialisa RSUD Klungkung Tahun 2021. Jenis penelitian ini Deskriptif Kuantitatif dengan metode pendekatan secara *Cross sectional*. Cara pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2021 di Ruang Hemodialisa RSUD Kabupaten Klungkung dengan jumlah sampel sebanyak 58 responden. Hasil penelitian ini dari segi karakteristik responden paling banyak memiliki rentang usia 51-60 tahun dengan persentase (34,5%), diikuti mayoritas pasien jenis kelamin laki-laki sebesar (67,2%), tingkat pendidikan SD terbanyak dengan persentase (32,8%), dan status tidak bekerja terbanyak dari status bekerja sebesar (51,7%). Penelitian ini juga menemukan pada pasien gagal ginjal kronis tidak semua pasien ditemukan tanda mayor edema anasarca dan edema perifer hanya sebanyak (98,3%) dan pada tanda minor Hb/Ht turun hanya sebanyak (98,3%) kemudian tidak semua pasien ditemukan gejala mayor ortopnea dan dispnea hanya sebanyak (98,3%) dan pada gejala minor (tidak tersedia).

Hasil penelitian ini ditemukan usia pasien gagal ginjal kronis di Ruang Hemodialisa RSUD Klungkung terbanyak pada rentang usia 51-60 tahun sebanyak (34,5%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Suandewi et al., 2020) dilakukan di RSUD Klungkung menemukan bahwa diantara 77 responden usia pasien terbanyak pada rentang usia 51-60 tahun (33,8%). Penelitian ini juga menemukan mayoritas pasien jenis kelamin laki-laki sebanyak (67,2%). Hasil penelitian ini menemukan tingkat pendidikan SD memiliki jumlah terbanyak dengan persentase (32,8%). Hasil penelitian ini menemukan status pasien tidak bekerja sebanyak (51,7%), hasil ini menunjukkan status pasien tidak bekerja lebih banyak dari pada status pasien bekerja. Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan bahwa tidak semua pasien hipervolemia ditemukan tanda mayor edema anasarca dan edema perifer hanya sebanyak (98,5%). Hasil penelitian ini juga menemukan 2 tanda mayor yang tidak ditemukan di dokumen rekam medik pasien adalah jugular venous pressure (JVP) dan/atau central venous pressure (CVP) meningkat dan refleks hepatojugular positif. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa tidak semua pasien hipervolemia ditemukan tanda minor kadar Hb/Ht turun hanya

sebanyak (98,3%). Pada hasil penelitian ini menemukan bahwa tidak semua pasien hipervolemia ditemukan gejala mayor ortopnea dan dispnea hanya sebanyak (98,3%).

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, karakteristik responden paling banyak memiliki rentang usia 51-60 tahun dengan persentase (34,5%), diikuti mayoritas pasien jenis kelamin laki-laki sebesar (67,2%), tingkat pendidikan SD terbanyak dengan persentase (32,8%), dan status tidak bekerja terbanyak dari status bekerja sebesar (51,7%). Gambaran tanda mayor dan minor hipervolemia pada pasien gagal ginjal kronis tidak semua pasien ditemukan tanda mayor edema anasarca dan edema perifer hanya sebanyak (98,3%) dan pada tanda minor Hb/Ht turun hanya sebanyak (98,3%). Gambaran gejala mayor dan minor hipervolemia pada pasien gagal ginjal kronis tidak semua pasien ditemukan gejala mayor ortopnea dan dispnea hanya sebanyak (98,3%) dan pada gejala minor (tidak tersedia).

Berdasarkan temuan yang telah diungkapkan pada pembahasan dan hasil penelitian, peneliti menemukan hanya 57% data mayor yang terdokumentasikan dan sebanyak 43% data tidak terdokumentasikan. Oleh sebab itu maka pada perawat pelaksana melakukan pengkajian yang lebih komprehensif untuk mendukung dalam penegakan diagnosis keperawatan hipervolemia pada pasien

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan umum	6
2. Tujuan Khusus.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat teoritis	7
2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep Dasar Gagal Ginjal Kronis.....	9
1. Pengertian gagal ginjal kronis	9
2. Etiologi gagal ginjal kronis	10
3. Patofisiologi gagal ginjal kronis.....	11
B. Konsep Dasar Hipervolemia Pada Gagal Ginjal Kronis.....	12
1. Pengertian hipervolemia pada gagal ginjal kronis	12
2. Etiologi hipervolemia pada gagal ginjal kronis.....	12
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hipervolemia pada gagal ginjal kronis ..	13
.....	13
4. Fatofisiologi hipervolemia pada gagal ginjal kronis	17
5. Manifestasi klinis hipervolemia pada gagal ginjal kronis	19
6. Dampak hipervolemia pada gagal ginjal kronis	26
BAB III KERANGKA KONSEP.....	27

A. Kerangka Konsep.....	27
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	28
1. Variabel penelitian	28
2. Definisi Operasional.....	28
BAB IV METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
1. Populasi	30
2. Sampel.....	31
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Jenis data	32
2. Teknik pengumpulan data	33
3. Instrumen pengumpulan data.....	34
E. Metode Analisis Data.....	34
1. Pengolahan data.....	34
2. Analisa data	36
F. Etika Penelitian	36
1. Menghormati atau menghargai subjek (<i>Respect For Person</i>).....	36
2. Manfaat (<i>Beneficence</i>).....	37
3. Tidak membahayakan subjek penelitian (<i>Non Maleficence</i>).	37
4. Keadilan (<i>Justice</i>).....	37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Kondisi lokasi penelitian	38
2. Gambaran Karakteristik Pasien Gagal Ginjal Kronis	40
3. Gambaran tanda mayor dan minor hipervolemia pada pasien gagal ginjal kronis	41
4. Gambaran gejala mayor dan minor hipervolemia pada pasien gagal ginjal kronis	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	43
1. Karakteristik responden.....	43
2. Gambaran Tanda Mayor Dan Minor Hipervolemia Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis	46
3. Gambaran Gejala Mayor Dan Minor Hipervolemia Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis	49
C. Keterbatasan Dan Hambatan Penelitian.....	50

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Simpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Gejala dan Tanda Mayor & Minor Hipervolemia.....	25
Tabel 2 Definisi Operasional Gambaran Tanda dan Gejala Hipervolemia Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Di Ruang Hemodialisa RSUD Klungkung Tahun 2021	29
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Ruang Hemodialisa RSUD Klungkung Tahun 2021	40
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tanda Mayor Hipervolemia Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis di Ruang Hemodialisa RSUD Klungkung Tahun 2021	41
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Tanda Minor Hipervolemia Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis di Ruang Hemodialisa RSUD Klungkung Tahun 2021	42
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Gejala Mayor dan Minor Hipervolemia Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis di Ruang Hemodialisa RSUD Klungkung Tahun 2021	43
Tabel 7 Jadwal Penelitian.....	59
Tabel 8 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Tanda dan Gejala Hipervolemia Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis	27
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	59
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya	60
Lampiran 3 Lembar Pengumpulan Data Dokumentasi	62
Lampiran 4 Master Tabel	64
Lampiran 5 Analisa Data.....	69